

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Besarnya potensi sumber daya perikanan laut Indonesia harus dikelola dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sektor perikanan di Kabupaten Trenggalek khususnya PPN Prigi merupakan sektor unggulan ekonomi dan apakah tingkat pemanfaatan sektor perikanan di PPN Prigi sudah optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengkaji nilai *Location Quotient* (LQ), nilai *Maximum Sustainable Yield* (MSY), upaya penangkapan optimum (*effort* optimum), Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan (JTB), serta tingkat pemanfaatan perikanannya.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *Location Quotient* (LQ) sektor perikanan pada tahun 2018, 2019, dan 2021 kurang dari 1 yang berarti bukan merupakan sektor unggulan di Kabupaten Trenggalek, sedangkan nilai LQ pada tahun 2020 sebesar 1,24, yang artinya sektor perikanan menjadi sektor unggulan. Hasil ini menunjukkan sektor perikanan di Kabupaten Trenggalek masih dapat terus berkembang karena merupakan sektor yang potensial dan berpotensi menjadi sektor unggulan yang menunjang perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Trenggalek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 2018 dan 2021, tercatat sekitar 84,473 trip upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan menggunakan berbagai jenis alat tangkap seperti pukat cincin, jaring insang, payang, pancing tonda, dan pancing ulur. Selama periode empat tahun tersebut, upaya penangkapan setiap tahunnya hampir mencapai atau melebihi upaya penangkapan optimum (*fopt*), terutama pada tahun 2020 yang mencatatkan jumlah trip sebakak 24,575 kali, melebihi *fopt*.

Berdasarkan perhitungan, ditemukan bahwa nilai *Maximum Sustainable Yield* (MSY) adalah sebesar 28,871,173 kg per tahun. Berdasarkan nilai MSY ini, dapat ditentukan Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan (JTB) sekitar 80% dari nilai MSY, atau sekitar 23,096,939 kg per tahun. Analisis terhadap data hasil tangkapan sumber daya perikanan di PPN Prigi dari tahun 2018 hingga 2021 menunjukkan bahwa hasil tangkapan masih berada di bawah nilai MSY secara keseluruhan, Namun, pada tahun 2018, 2019, dan 2020, hasil tangkapan melebihi nilai JTB. Sementara itu, untuk tahun 2021, hasil tangkapan masih berada di bawah nilai JTB.

Meskipun hasil tangkapan dan upaya penangkapan sumber daya perikanan di PPN Prigi belum melewati tingkat optimum, hasil tangkapan ikan sudah melebihi nilai Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan (JTB). Secara keseluruhan, tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan di PPN Prigi dapat dianggap sangat optimal, dengan rata-rata tingkat pemanfaatan mencapai sekitar 90% dalam empat tahun terakhir, yang mengindikasikan kategori *fully-exploited*. Namun, pada tahun 2019, tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan mencapai 100% yang menandakan keadaan *overfishing*. Meskipun hasil tangkapan dan upaya penangkapan sudah mencapai tingkat maksimum, penting untuk mempertahankan tingkat ini agar tidak melebihi kapasitas alamiah yang dapat mendukung keberlanjutan stok ikan dalam jangka panjang.

Ketika tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan optimal atau *fully exploited*, sektor perikanan cenderung menghasilkan tangkapan yang konsisten dan berkelanjutan. Hal ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi ikan yang dapat dijual baik di pasar lokal maupun internasional. Pendapatan dari penjualan hasil tangkapan juga sudah meningkatkan kesejahteraan nelayan dan komunitas terkait di sekitar daerah perikanan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil perhitungan nilai LQ yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018, 2019 dan 2021 sektor perikanan bukan merupakan sektor unggulan di Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, meskipun tingkat pemanfaatan perikanan optimal merupakan faktor penting, terdapat banyak variabel lingkungan lain yang juga berperan dalam menentukan apakah sektor perikanan menjadi sektor unggulan, yaitu faktor iklim, polusi, dan masalah lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan sektor perikanan menjadi sektor unggulan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar kebijakan publik terutama di bidang kebijakan perikanan Kabupaten Trenggalek, untuk terus mendukung dan menjaga sektor perikanan di wilayah tersebut. Dalam konteks ini, peran pemerintah dianggap penting mengingat Kabupaten Trenggalek berada pada posisi strategis untuk mengembangkan sektor perikanan tetap menjadi sektor unggulan. Maka, perlu meningkatkan kebijakan pemerintah seperti : Pemberian bantuan berupa penerapan teknologi yang mendukung komoditas dalam sektor perikanan, perbaikan infrastruktur bagi nelayan, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan efisiensi penangkapan ikan dan keuntungan bagi para nelayan, disarankan untuk mengimplementasikan strategi dan perhitungan yang cermat dalam aktivitas penangkapan. Penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan dan efektif dalam menangkap ikan dalam jumlah besar juga ditekankan. Tujuannya adalah agar upaya penangkapan sumber daya

perikanan dapat sebanding dengan hasil tangkapan yang diperoleh, dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Trenggalek. Hal ini dapat membuat sektor perikanan menjadi salah satu penyumbang utama terhadap perekonomian nasional karena sektor perikanan di Kabupaten Trenggalek dapat berpotensi menjadi sektor unggulan.

Kedua, dalam konteks pengelolaan sumber daya perikanan, penulis menyoroti perlunya pengawasan yang ketat dari pemerintah dan lembaga terkait. Meskipun hasil tangkapan masih di bawah nilai *Maximum Sustainable Yield* (MSY), namun telah mendekati atau bahkan melebihi nilai Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkannya (JTb). Hal ini menunjukkan bahwa upaya penangkapan sudah mendekati batas optimalnya dan memerlukan tindakan pencegahan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan di PPN Prigi. Ini mencakup keterlibatan aktif dari pemerintah, nelayan, dan pihak terkait lainnya untuk mencari solusi terbaik demi keberlanjutan sumber daya perikanan bagi generasi mendatang.

Dengan demikian, penekanan pada strategi penangkapan yang lebih efisien dan pengelolaan yang lebih berkelanjutan merupakan inti dari saran-saran yang diberikan untuk memastikan keberlanjutan dan keuntungan jangka panjang dalam sektor perikanan di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2011). Analisis Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Kembung (*Rastrelliger spp*) di Perairan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. *Fish Scientie*, 179-189.
- Angelina, S., Akmal, & Ramadhan, F. (2022). Studi Konstruksi Alat Tangkap Pukat Cincin (Purse Seine) di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan Kec. Medan Belawan Kota Medan. *Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science)*, 10(3), 161-171.
- Ardiyani, W. J., Iskandar, B. H., & Wisudo, S. H. (2019). Estimasi Jumlah Kapal Penangkap Ikan Optimal di WPP 712 Berdasarkan Potensi Sumber Daya Ikan. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 3(1), 95-104.
- Arrazy, M., & Primadini, R. (2021). Potensi Subsektor Perikanan pada Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 1-13.
- Assagaf, S., Abdurahman, B., & Achmad, M. J. (2020). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Perikanan Kelautan dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat di Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 3(2).
- Atmaja, S. B., & Nugroho, D. (2011). Upaya-Upaya Pengelolaan Sumber Daya Ikan yang Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 3(2), 101-113.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Potensi Kelautan Menurut Jenisnya di Kabupaten Trenggalek 2016-2018*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek: <https://trenggalekkab.bps.go.id/statictable/2020/03/04/678/potensi-kelautan-menurut-jenisnya-di-kabupaten-trenggalek-tahun-2016-2018.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek . (2020). *Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek . (2022). *Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. (2019). *Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. (2020). *Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Trenggalek.

- Badrudin. (2005). *Analisis Data Catch & Effort untuk Pendugaan MSY*. Indonesian Marine and Climate Support (IMACS) Project. USAID Indonesia - KKP.
- Bappenas, K. P. (2020). *Metadata Pilar Pembangunan Ekonomi*. Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Clark, C., Gordon, R., & Anthony, T. (1985). *Fisheries, Dynamic and Uncertainty : Progress in Natural Resources Economics*. Clarendon Press, Oxford.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. (2021). *Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur*. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.
- Fauzi, A., & Anna, S. (2005). *Pemodelan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan untuk Analisis Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gemaputri, A. A. (2013). Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Hasil Tangkapan di Perairan Jember. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 15(1), 35-41.
- Hutagalung, Y. V., Bambang, A. N., & Sardiyatmo. (2015). Analisis Bioekonomi Perikanan Menggunakan Model Schaefer dan Fox pada Cumi-Cumi (*Loligo sp*) yang Tertangkap dengan Cantrang di TPI Tanjungsari Kabupaten Rembang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 4(1), 70-78.
- Irhamsyah, Azizah, N., & Aulia, H. (2013). Tingkat Pemanfaatan dan Potensi Maksimum Lestari Sumberdaya Cumi-Cumi (*Loligo sp*) di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. *Buletin PSP*, 12(2), 181-192.
- Kardiman. (2022). Analisis Bioekonomi dan Strategi Pengelolaan Hutan Lestari di Sumatera dan Sumatera Barat. *Jurnal Agrisia*, 14, 28-40.
- Kekenusa, J. S., Rondonuwu, S. B., Paendong, M. S., & Weku, W. C. (2014). Penentuan Status Pemanfaatan dan Skenario Pengelolaan Ikan Tongkol (*Auxis rochei*) yang Tertangkap di Perairan Kabupaten Siau-Tagulandang-Biaro Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*, 14(2), 136-145.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018). *Data Rujukan Nasional Kelautan Wilayah Kelautan Indonesia*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://sidakokkhl.kkp.go.id/sidako/data-kelautan>

- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2022). *Laporan Statistik PPN Prigi*. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Khairullah, & Cahyadin, M. (2006). Evaluasi Pemekaran Wilayah di Indonesia: Studi Kasus Kabupaten Lahat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(3), 261-277.
- Kusumanto, I., Anwardi, Sari, P. A., Anggraini, W., & Nofirza. (2019). Analisis Sektor Basis Perikanan dan Komoditas Unggulan di Kabupaten Karimun. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 8(2), 81-88.
- Listani, A., Wijayanto, D., & Jayanto, B. B. (2017). Analisis CPUE (Catch Per Unit Effort) dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Lemuru (*Sardinella Lemuru*) di Perairan Selat Bali. *Jurnal Perikanan Tangkap*, 1(1).
- Mardayani, Y., & Yulianti, A. (2020). Analisis Pengaruh Sub Sektor Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi*, 8(1), 41-50.
- Maunder, M. (2008). Maximum Sustainable Yield. *Encyclopedia of Ecology*, 2292-2296.
- Mayu, D. H., Kurniawan, & Febrianto, A. (2018). Analisis Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di Perairan Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Perikanan Tangkap*, 2(1), 30-41.
- Noija, D., Martasuganda, S., Murdiyanto, B., & Taurusman, A. A. (2014). Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Demersal di Perairan Pulau Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 5(1), 55-64.
- Nugroho, U. A., & Budianto, F. (2021). Perspektif Eksploitasi dan Konservasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Indonesia. *Majalah Media Perencana*, 2(1), 51-67.
- Nurhadi, & Sumarsono. (2017). Analisis Dampak Pelabuhan Ikan - PPN Prigi terhadap Peningkatan Pendapatan Wilayah Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek dengan Metode Input-Output Analisis. *Jurnal Kelautan*, 10(2), 185-191.
- Rachman, S., Purwanti, P., & Primyastanto, M. (2013). Analisis Faktor Produksi dan Kelayakan Usaha Alat Tangkap Payang di Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Economic and Social of Fisheries and Marine Journal*, 1(1).
- Rahmawati, M., Fitri, A. D., & Wijayanto, D. (2013). Analisis Hasil Tangkapan Per Upaya Penangkapan dan Pola Musim Penangkapan Ikan Teri (*Stolephorus SPP*) di Perairan

Pemalang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology (JFRUMT)*, 2(3), 213-222.

- Ridwan SE, M.Si, D. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional*. (T. S. Razak, Ed.) Pustaka Puitika.
- Sapriadi, & Hasbiullah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. *Jurnsl Iqtisaduna*, 1(1), 71-86.
- Siahaan, I. C., Rasdam, & Setiawan, R. (2021). Teknik Pengoperasian Alat Tangkap Purse Seine pada Kmn. Samudera Windu Barokah Juwana Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 16(1), 48-58.
- Soebagiyo, D., & Hascaryo, A. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Jawa Tengah. *University Research Colloquium* , 138-151.
- Soepono, P. (2001). Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor) : Posisi dan Sumbangannya bagi Perbendaharaan Alat-Alat Analisis Regional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(1), 41-53.
- Sparre, P., & Venema, S. C. (1999). *Introduksi Pengkajian Stok Ikan Tropis / oleh Per Sparre dan Siebren C. Venema*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Statistik-KKP. (2021). *Produksi Perikanan*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan: https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=prod_ikan_prov&i=2#panel-footer-kpda
- Sugianto, Y., & Buana, N. (2018). Optimasi Jumlah Kapal Penangkap Ikan Berbasis Potensi Lestari Sumberdaya Ikan: Studi Kasus Penangkapan Ikan Pelagis di Perairan Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Teknologi Maritim*, 12(1), 13-22.
- Sulaiman. (2010). Tantangan Pengelolaan Perikanan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 12(3), 515-642.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E., D. D. (2021). *Buku Ajar Ekonomi Perikanan*. Uwais Inspirasi Indonesia.